

BAB 7

PENUTUP

7.1 Simpulan

Penelitian yang dilakukan dengan topik “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian demam neutropenia pada anak penderita leukemia limfoblastik akut di RS Dr. M. Djamil Padang tahun 2021-2024”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Angka kejadian demam neutropenia pada anak dengan LLA di RS Dr. M. Djamil Padang selama periode 2021–2024, menunjukkan bahwa sebagian besar pasien mengalami komplikasi ini selama masa pengobatan.
2. Data demografi menunjukkan bahwa mayoritas pasien berusia 1–9 tahun, dengan distribusi jenis kelamin seimbang antara laki-laki dan perempuan. Pendidikan orang tua terbanyak berada pada tingkat rendah-menengah, sebagian besar bekerja di sektor informal, dan memiliki pendapatan rendah. Dari hasil uji statistik, ditemukan bahwa pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian demam neutropenia, sementara usia dan jenis kelamin tidak berhubungan secara signifikan.
3. Status gizi terbanyak adalah kategori gizi kurang, namun hasil analisis statistik menunjukkan bahwa status gizi tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian demam neutropenia.
4. Kadar albumin mayoritas pasien berada dalam kisaran normal, namun ditemukan hubungan yang signifikan antara kadar albumin dengan kejadian demam neutropenia, di mana kadar albumin rendah lebih berisiko.
5. Kelompok risiko prognosis terbanyak berada pada kategori risiko tinggi, namun hasil uji statistik menunjukkan bahwa kelompok risiko prognosis tidak berhubungan secara signifikan dengan kejadian demam neutropenia.

7.2 Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain prospektif agar hubungan sebab-akibat antara faktor-faktor risiko dan kejadian demam neutropenia dapat dievaluasi dengan lebih akurat
2. Perlu dilakukan perluasan variabel yang dianalisis, termasuk pemeriksaan jumlah *Absolute Neutrophil Count* (ANC), fase kemoterapi, status penggunaan kateter vena sentral, kadar hemoglobin, status mikronutrien, serta riwayat infeksi sebelumnya untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor risiko demam neutropenia
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan kombinasi data sekunder dan data primer, seperti wawancara langsung atau observasi klinis, guna memverifikasi kelengkapan dan akurasi data rekam medis. Selain itu, penting dilakukan validasi data dengan melibatkan tim medis atau petugas rekam medis untuk meminimalkan risiko bias informasi akibat pencatatan yang tidak lengkap atau tidak konsisten
4. Untuk memperluas generalisasi hasil, disarankan agar penelitian dilakukan secara multicenter di beberapa rumah sakit dengan karakteristik populasi yang lebih beragam

